

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Samsul Arifin
NIM : 3101409002
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMP Negeri 15 Semarang

Dra. Suprayogi, M. Si.

H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.

NIP. 1958090519850311003

NIP. 196007271983031016



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES


Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo, S. Pd., S.S, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.
4. Dra.Suprayogi, M. Si. selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 15 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Drs.Ba'in,M.Hum., selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 15 Semarang.
7. Hj.Sri RetnoIndiyati,S.Pd, guru pamong Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP N 15 Semarang.
8. Mia Melati S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 15 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 15 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMP Negeri 15 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMP Negeri 15 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	6
B. Dasar Implementasi	7
C. Dasar Konseptual	8
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan.....	8
E. Persyaratan dan Tempat	9
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	14

F. Guru Pamong 15

G. Dosen Pembimbing 15

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 16

B. Saran 16

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Refleksi Diri Praktikan
- Lampiran 2. Laporan Observasi dan Orientasi Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 15 Semarang..
- Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 5. Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 6. Rencana Kegiatan Praktikan di SMP N 15 Semarang
- Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 10. Jadwal Piket Harian Praktikan
- Lampiran 11. Jadwal Harian Mengawasi Tadarus Praktikan
- Lampiran 12. Jadwal pengawas MID semester praktikan
- Lampiran 13. Kalender Pendidikan SMP N 15 Semarang
- Lampiran 14. Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 15 Semarang.. Tapel 2011/2012
- Lampiran 15. SILABUS mata pelajaran Sejarah
- Lampiran 16. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran 17. Prota (Program tahunan)

Lampiran 18. Promes (Program Semester) Mata Pelajaran Sejarah

Lampiran 19. Daftar Nilai dan Analisis Ulangan Siswa yang Diampu Praktikan

Lampiran 20. Profil SMP Negeri 15 Semarang

Lampiran 21. Tata tertib siswa SMP N 15 Semarang

Lampiran 22. Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran 23. Struktur dan Komposisi Komite Sekolah

Lampiran 24. Denah SMP N 15 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi

Pedagogik, kompetensi professional, Kompetensi kepribadian dan kompetensi Sosial.

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
 - Pemahaman terhadap peserta didik
 - Perancangan pembelajaran
 - Ketepatan alat Evaluasi
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)
2. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Penguasaan Materi
 - Kemampuan membuka pelajaran
 - Kemampuan bertanya
 - Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
 - Kemampuan mengelola kelas
 - Kejelasan dan penyajian materi
 - Kemampuan menutup pelajaran
 - Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;
 - Kemantapan untuk menjadi guru
 - Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
 - Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
 - Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
 - Kewibawaan sebagai seorang guru
 - Sikap keteladanan bagi peserta didik
 - Berakhlak mulia sebagai seorang guru
 - Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
 - Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
4. Kompetensi Sosial, meliputi;
 - Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik

- Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah
- Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
- Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
- Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.

7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

- ✓ Persyaratan mengikut PPL I:
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.
- ✓ Persyaratan mengikuti PPL 2:
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Telah mengikuti PPL I.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL memilih secara langsung sekolah praktikan oleh masing-masing calon praktikan di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 15 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 15 Semarang, yang berlokasi di Jl. Supriyadi No 72 Pedurungan, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMP Negeri 15 Semarang.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMP Negeri 15 Semarang .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah

latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara

3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 15 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan sejarah adalah Hj.Sri RetnoIndiyati,S.Pd

• Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 15 Semarang adalah Dra. Woro Sumarni, M. Si., Beliau adalah dosen dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Unnes.

• Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk

masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Drs. subagyo, M.Pd.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 15 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
5. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.
4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran IPS, Ibu Hj.Sri Retno Indiyati,S.Pd, merupakan guru yang sudah senior. Sudah pasti telah lama dan sudah sangat makan garam baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik.

Bapak Drs. subagyo, M.Pd., sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak. Praktikan diminta untuk selalu sabra dan ulet dalam menjalankan tugas dan senantiasa menjaga nama baik sendiri dan almamater. Praktikan diminta untuk selalu aktif melakukan konsultasi dengan guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 15 Semarang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 15 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL

dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan miss komunikasi yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak.

REFLEKSI DIRI

Nama : Samsul Arifin
NIM : 3101409002
Prodi : Pend Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES sendiri telah mencetak banyak guru profesional dalam dunia kependidikan. Dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang tentunya wajib diikuti terkhusus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengalaman yang didapat secara langsung di lapangan. Mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti kuliah, Selain itu, mahasiswa dituntut untuk menjadi guru praktikan yang juga belajar mengenai kondisi baik internal maupun eksternal sekolah. Hal tersebut dimaksudkan guna membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional yang bermanfaat juga untuk bekal ketika nanti terjun dalam dunia kependidikan.

Kegiatan ini berlangsung di SMP N 15 Semarang dimana sekolah ini merupakan sekolah Standar Nasional, dan mempunyai slogan sekolah gratis. Kegiatan PPL di SMP N 15 Semarang berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, diawali ketika penerjunan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan ini terbagi ke dalam 2 tahap yakni PPL I yang

berlangsung di kampus seperti pembekalan, micro teaching, sampai dengan observasi awal di sekolah tujuan selama kurang lebih dua minggu terhitung sejak awal penerjunan. Observasi yang dilakukan ini meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, pengelolaan dan administrasi, dan lain-lain. Sedangkan PPL II berlangsung selama kurang lebih 2 bulan sisanya. PPL II diisi dengan kegiatan praktek mengajar di sekolah, tentunya masih dengan pengawasan dan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

1. Kekuatan Pembelajaran IPS

Bidang studi IPS mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, yaitu siswa di arahkan dalam memahami kehidupan sosial dan mempersiapkan mereka kedalam masyarakat

2. Kelemahan Pembelajaran IPS

- a. Stigma siswa yang berpandangan bahwa IPS adalah seni menghafal, padahal yang seharusnya ialah pemahaman, bukan penghafalan
- b. Dituntut adanya kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa tidak menjadi jenuh.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP N 15 Semarang termasuk dalam sekolah yang tergolong cukup baik di Semarang dari letaknya yang strategis, SMP N 15 Semarang merupakan sekolah standar Nasional . Namun fasilitas cukup memadai karena di Sekolah ini tersedia perpustakaan dengan koleksi buku yang bagus dan terawat dan terdapat

laboratorium IPA, Lab Bahasa, Lab Komputer Lapangan Sepak Bola. Ada juga berbagai ruang yang mendukung ekstrakurikuler, serta ruang aula dan fasilitas Penunjang lain

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di mata pelajaran IPS cukup baik di dalam memberikan pengarahan dan membimbing praktikan dengan baik. Mulai dari pembuatan silabus, rpp, dan lain-lain. beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut beliau mengajar, tujuannya agar praktikan bisa mengetahui situasi kelas. Beliau juga menunjukkan bagai mana beliau menagani siswa di dalam kelas. Untuk dosen pembimbing, beliau juga sangat baik dalam memberikan segala pengarahan. Meskipun cukup sibuk karena juga bertindak sebagai penguji skripsi mahasiswa lain, tetapi beliau pun tetap memberikan yang terbaik bagi mahasiswa bimbingannya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Seperti suatu ungkapan yang mengatakan “learning by doing” yang berarti pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajar sambil melakukan, itulah yang dilakukan guru-guru di sekolah latihan. Guru berperan penting dalam pembelajaran.. Guru juga mampu menguasai kelas saat pembelajaran, paham dengan kondisi siswa. Hal ini tentu memperlancar proses pembelajaran. Dalam keseharian, guru juga banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam kelas melalui berbagai macam pertanyaan lisan, hal ini guna memancing interaksi antara siswa dengan guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam PPL I ini praktikan hanya bertugas sebagai observer dalam proses observasi awal tentang sekolah tujuan. Jadi di sini praktikan hanya berperan sebagai pengamat, juga pewawancara guna mengumpulkan berbagai data yang

dibutuhkan untuk laporan. Namun disamping itu, praktikan sudah ikut dalam pembelajaran meskipun hanya mengamati dari belakang. Setidaknya praktikan memiliki gambaran tentang kondisi kelas, mengingat praktikan juga akan melakukan praktek mengajar pada PPL II. Pengamatan tersebut dapat dijadikan pengetahuan dan pandangan awal untuk apa yang akan praktikan lakukan saat mengajar nantinya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Setelah melakukan PPL I baik di kampus maupun di sekolah latihan, praktikan banyak memperoleh pelajaran dan pengalaman tentunya. Saat PPL I masih berlangsung di kampus seperti pembekalan PPL dan micro teaching, praktikan menjadi lebih mengerti tentang berbagai hal tentang mengajar, seperti pembuatan silabus serta rpp. Bahkan praktikan juga sedikit mempunyai pandangan mengenai mengajar melalui apa yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing. Selain itu, microteaching yang dilakukan diharapkan akan semakin mengasah kemampuan praktikan. Saat di sekolah, praktikan semakin tahu tentang kondisi sekolah yang sesungguhnya, pembelajaran yang sesungguhnya, struktur organisasi, manajemen. Praktikan juga jadi mampu memikirkan pembelajaran apakah yang cocok diterapkan nantinya pada saat mulai mengajar.

G. Saran Pengembangan

Saran yang dapat diberikan bagi sekolah ialah untuk terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diperoleh, sarana prasarana yang sudah ada juga hendaknya dijaga dengan baik dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk kaitan dengan pembelajaran IPS sendiri ialah penggunaan metode, model, atau media yang bervariasi akan semakin menambah minat siswa pada IPS. Sedangkan untuk UNNES sendiri, pemberian bekal yang cukup akan memperlancar mahasiswa dalam menjalani PPL ini.

Demikian refleksi diri ini disampaikan, semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sri Retno indiyati, S.Pd

Samsul Arifin

NIP.195509301987032003

NIM. 3101409002